

BAB III
LAPORAN KASUS

Tanggal masuk RS	: 03 Maret 2023	Ruang Rawat	: Ruang anak
Tanggal Pengkajian	: 03 Maret 2023	No Register	: 267514
Perawat yang mengkaji	: Agustina R	Diagnosa Medis	: DHF

A. PENGKAJIAN

1. IDENTITAS PASIEN DAN KELUARGA

• Nama pasien

Nama	: An. M
Umur	: 5 th 2 bulan
Jenis kelamin	: Laki – laki
Agama	: Islam
Pendidikan	: TK
Alamat	: Jagad Buana 07/01 Bunga Mayang, Kab. Lampung

• Nama ayah

Nama Ayah	: Tn. A
Umur	: 36 th
Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Supir
Suku Bangsa	: Jawa
Alamat	: Jagad Buana 07/01 Bunga Mayang, Kab. Lampung

- Nama Ibu
- Nama ibu : Ny.R
Umur : 30 th
Agama : Islam
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : IRT
Suku Bangsa : Jawa
Alamat : Jagad Buana 07/01 Bunga Mayang, Kab. Lampung

2. RIWAYAT KESEHATAN

a. Riwayat Kesehatan saat ini

- Alasan masuk rumah sakit

Klien kiriman IGD masuk ke ruang rawat inap pukul 08.30 wib diantar oleh keluarga dengan keluhan demam naik turun sejak 4 hari yang lalu, nafsu makan tidak ada, lemah, letih, tidak ada muntah. Keluarga mengatakan sebelumnya telah berobat ke puskesmas tetapi panasnya tidak turun, petugas kesehatan menganjurkan agar klien periksa darah ke lab dan dirawat di rumah sakit.

- Keluhan utama

Pada saat dilakukan pengkajian tanggal 3 Maret 2023 pukul : 09.30 Wib dengan hari rawatan ke-I , keadaan umum pasien lemah, kesadaran composmentis, ibu klien mengatakan klien panas tinggi dan mual . Keluhan demam naik turun sejak 4 hari ,sudah di tangani dan keadaan klien tidak ada perubahan, setelah dilakukan pengkajian dan pemeriksaan didapat suhu : 39,7 °C, HT : 38 % trombosit : 52.000 ul

- Keluhan penyerta

tidak nafsu makan dan pegal-pegal pada badan

b. Riwayat kesehatan masa lalu

- Penyakit yang pernah dialami:
- Demam : ya (3 x/tahun)
- Kejang : tidak
- Batuk/pilek : ya (4 x/tahun)
- Mimisan : tidak
- Dirawat di RS : tidak
- Pernah dioperasi : tidak
- Jenis/nama obat yang pernah digunakan : Paracetamol, komix anak.
- Kecelakaan (terbentur/jatuh) : tidak

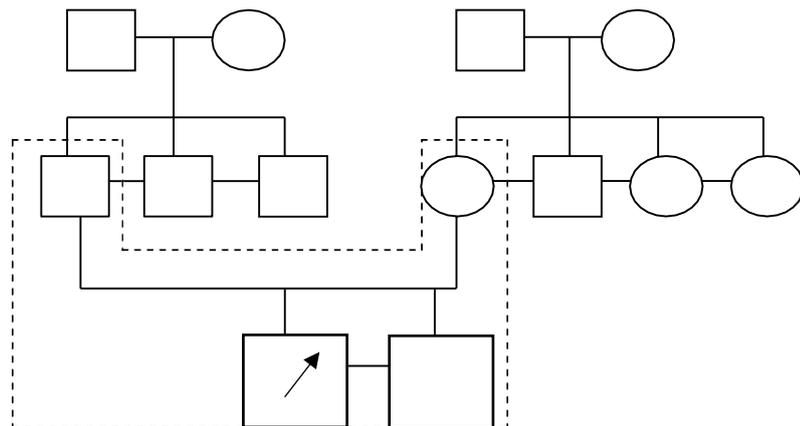
c. Riwayat keluarga

- Penyakit yang pernah di derita

Ibu klien mengatakan didalam keluarga tidak ada yang memiliki riwayat penyakit keturunan seperti hipertensi, DM, TBC, maupun penyakit yang menular lainnya.

- Genogram:

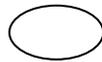
Bagan 3.1. Genogram



Keterangan



: Laki – laki



: Perempuan



: Klien



: Hubungan darah



: Tinggal serumah

d. Riwayat kehamilan dan kelahiran

• Saat kehamilan

- a. ANC : ya 8 x selama hamil
- b. Imunisasi : tidak (sudah lengkap)
- c. Kejadian khusus selama kehamilan : Tidak ada
- d. Nutrisi saat hamil :

Ibu konsumsi makanan 3x sehari dengan porsi sedang dengan menu, nasi, lauk, dan sayur ditambah dengan susu saat malam hari.

• Saat Kelahiran

- a. Penolong : Bidan
- b. Tempat : PMB
- c. Usia kehamilan : 40 minggu
- d. Jenis Persalinan : Spontan
- e. Kondisi saat lahir : Sehat
- f. Berat badan dan panjang badan saat lahir : 3000 gram

• Setelah kelahiran

Keterampilan Ibu : ibu di bantu dalam merawat bayi oleh ibu atau nenek , ibu dapat melakukan kebersihan diri dan bayi seperti

memakaikan baju, mengganti popok.

e. Riwayat imunisasi

Tabel 3.1 Riwayat imunisasi

No	Jenis	Usia
1	BCG	2 minggu
2	DPT-1	2 bulan
3	DPT-2	3 bulan
4	DPT-3	4 bulan
5	Polio-1	1 bulan
6	Polio-2	2 bulan
7	Polio-3	3 bulan
8	Polio-4	4 bulan
7	Hepatitis-1	2 bulan
8	Hepatitis-2	3 bulan
9	Hepatitis-3	4 bulan
10	Campak	9 bulan

f. Riwayat usia anak/klien

- Miring : 1 bulan
- Tengkurap : 3 bulan
- Merangkak : 9 bulan
- Tumbuh gigi pertama : 6 bulan
- Berdiri : 10 bulan
- Bicara : 12 bulan
- Berjalan : 14 bulan

3. POLA KEBUTUHAN SEHARI – HARI

a. Pola Nutrisi

Saat sehat : Ibu klien mengatakan sebelum sakit an.M makan 3 x sehari dan makan camilan, makan nasi, lauk pauk sayuran dan buah. camilan yang biasa dimakan roti kering dan jajanan pasar.

Saat sakit : Ibu klien mengatakan an.M tidak napsu makan ,makan habis $\frac{1}{4}$ porsi yang diberikan dari rumah sakit, makanan lunak, klien mengeluh mual ,rasa ingin muntah tetapi tidak ada yang di muntahkan.klien mengatakan asam di mulutnya.

b. Pola cairan dan elektrolit

Saat sehat : Ibu klien mengatakan sebelum sakit an.M minum air putih , teh setiap pagi dan terkadang minum susu.satu hari sekitar 1200ml.

Saat sakit : Ibu klien mengatakan saat sakit an.M minum 2 gelas dalam 24 jam minum air putih dan tidak minum susu saat dirumah sakit. Klien terpasang infus RL 14 tpm.

c. Pola Eliminasi :

Saat Sehat : Sebelum sakit ibu klien mengatakan an.M BAK 6-7 kali perhari dan BAB 1-2 kali sehari

Saat Sakit : Ny R mengatakan bahwa anaknya BAB 1 kali sehari konsistensi lunak dan berwarna kekuningan dan BAK 3-5 kali sehari di gendong ke kamar mandi

IWL : $(30 - \text{usia anak dalam tahun}) \times \text{cc/kgBB/hari}$

: $30 - 2,5 \times 8$

: 220

d. Pola Tidur :

Saat sehat : Ibu klien mengatakan An .M tidur malam 8-10 jam, tidur siang di lakukan saat kelelahan saja

Saat sakit : Selama sakit An.M susah tidur, saat malam hari sering terbangun , klien gelisah , tidur selama 5-7 jam perhari.

e. Pola Hygiene tubuh

Saat sehat : Klien mandi 2x/hr, Sikat gigi 3x/hr. kebersihan rambut 1x/tiap 2 hari, kebersihan kuku potong kuku 1x/minggu

Saat sakit : Klien mandi di lap oleh perawat dibantu keluarga dengan air hangat menggunakan washlap 2x sehari.

f. Pola Aktivitas

Saat sehat : Jenis permainan aktifitas fisik (main bola/ lompat)

Saat sakit : aktivitas di rumah sakit tidak ada, klien aktivitas dibantu oleh keluarga , klien bedrest.

4. KONDISI PSIKOSOSIAL (saat sakit)

Ny R mengatakan bahwa yang mengasuh an.M adalah beliau sendiri tanpa pengasuh. Ny.R mengatakan anaknya pertama kali dirawat dirumah sakit,beliau merasa cemas dengan kesehatan anaknya karena demam sudah 4 hari belum turun.saar dirawat klien rewel, tampak tegang dan sering menangis saat petugas datang untuk melakukan tindakan, keluarga belum memahami tentang penyakit, pencegahan dan perawatan.

5. PEMERIKSAAN FISIK UMUM

a. Pengukuran Pertumbuhan

- | | |
|---------------------|-----------------|
| 1. Tinggi badan | : 109 cm |
| 2. BB sebelum sakit | : 24 Kg |
| BB saat sakit | : 23,2 Kg |
| Status Gizi | : baik / normal |

b. Pengukuran perkembangan (DDST) dikaji jika usia anak < dari 6 tahun

1. Motorik halus : Baik
 2. Motorik kasar : Baik
 3. Bahasa dan kognitif : Baik
 4. Kemandirian dan beraaul : Baik
- c. Keadaan umum
1. Keadaan Umum : sakit sedang
 2. Tingkat Kesadaran : Composmentis
 3. Tanda vital :
 - Suhu : 39,7 °C
 - Respirasi : 22 x/menit
 - Nadi : 112 x/menit

6. PEMERIKSAAN FISIK KHUSUS

- a. Sistem Penglihatan
 1. Fungsi penglihatan : baik
 2. Posisi mata : Simetris
 3. Keadaan kelopak mata : sembab
 4. Pergerakan bola mata : Baik
 5. Keadaan conjungtiva : an anemis
 - a. Keadaan kornea : baik
 - b. Keadaan sklera : an ikterik
 - c. Keadaan pupil : baik
 - d. Tanda-tanda peradangan : tidak ada
 6. Penggunaan alat Bantu : tidak ada

b. Sistem Pendengaran

1. Fungsi pendengaran : Baik
2. Posisi telinga : simetris
3. Kesadaan daun telinga : baik / normal
4. Kondisi telinga
 - a. Kebersihan : kotor terdapat kotoran telinga menempel
 - b. Cairan pada telinga: tidak ada
 - c. Tinitus : tidak ada
 - d. Serumen : ada
5. Tanda-tanda peradangan : tidak ada
6. Pemakaian alat bantu : tidak ada
7. Uji fungsi pendengaran : tidak dilakukan

c. Sistem Pernapasan

1. Pernafasan cuping hidung : tidak ada
2. Bersihan jalan nafas : baik / tidak ada sumbatan
3. Batuk : tidak ada batuk
4. Jenis pernafasan : dada
5. Bentuk dada : simetris
6. Retraksi/tarikan dinding dada : tidak ada
7. irama nafas : normal
8. Kedalaman nafas : normal
9. Suara nafas : normal

10. Penggunaan alat bantu pernafasan: tidak ada

d. Sistem Kardiovaskuler

1) Sirkulasi Perifer

a) Nadi : kekuatan normal irama lup dup

b) Temperatur kulit : normal

c) Warna kulit : tidak sianosis

e) Oedema : tidak ada

2) Sirkulasi Jantung

a) Kecepatan denyut apical : 86 x/menit

b) Irama : lup dup

c) Kelainan bunyi Jantung : tidak ada

d) Nyeri dada : tidak ada

e) Distensi vena jugularis : tidak ada

e. Sistem Persyarafan (Sirkulasi cerebral) :

1. GCS E4V5M6 score : 15

2. Reaksi pupil : normal

3. Peningkatan tekanan intra kranial : tidak

f. Sistem Pencernaan

1. Keadaan mulut : kotor

2. Kemampuan menelan : baik

3. Mual. Muntah. : ya mual

4. Nyeri perut : Nyeri Epigastrium

5. Bising usus : 23 .x/menit

- 6. Keadaan abdomen : normal
- 7. Pembesaran hati dan limfa : normal
- 8. Keadaan Anus : normal
- g. Sistem Endokrin
 - 1. Bau nafas : ya , ada
 - 2. Pembesaran kelenjar tiroid : tidak ada
 - 3. Tremor : tidak ada
 - 4. Exophthalmus : tidak ada
- h. Sistem Urogenital
 - 1. Kebersihan genital : bersih
 - 2. Perubahan pola kernih : tidak ada
 - 3. Keluhan saat BAK : tidak ada
 - 4. Distensi vesikaurinaria : tidak
 - 5. Penggunaan kateter : tidak
- i. Sistem Integuman
 - 1. Keadaa rarnbut : Rambut tidak kotor, tidak rontok
 - 2. Karakteristik Kuku : baik
 - 3. Keadaan kulit :
 - a) Turgor kulit : kurang baik
 - b) Warna kulit : sawo matang
 - c) Luka/stoma/lesi : tidak ada
 - d) Kebersihan kulit : bersih
- j. Sistem Muskuloskeletal

- 1) Kesulitan dalam pergerakan. : ya, menggunakan infus tangan kanan
- 2) Sakit Dada sendi : tidak
- 3) Fraktur : tidak ada
- 4) Kontraktur : tidak ada
- 5) Kelainan bentuk tulang : tidak ada
- 6) Kelainan sendi : tidak ada
- 7) Kekuatan otot : lemas

k. Sistem Imunologi

Pembesaran kelenjar getah bening : tidak ada

7. HASIL PEMERIKSAAN PENUNJANG

Tabel 3.2
Pemeriksaan Laboratorium

Hasil lab tanggal 3-3-2023

No	Jenis pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal
1	Hemoglobin	11.2 gr/dl	12.6-18.0
2	Jumlah Lekosit	4.000 ul	3.800-10.600
3	Jumlah Eritrosit	4.90 jt	4,5-5,5
4	Hematokrit	36 %	40-50
5	trombosit	52.000 ul	150.000-400.000
6	MCV	74 n3	77-93
7	MCH	23 pq	27-32
8	MCHC	31 %	31-35

Hasil lab tanggal 4-3-2023

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal
1	Hemoglobin	10.7 gr/dl	12.6-18.0
2	Jumlah Lekosit	3.600 ul	3.800-10.600
3	Jumlah Eritrosit	4.75 jt	4,5-5,5
4	Hematokrit	35 %	40-50
5	trombosit	31.000 ul	150.000-400.000
6	MCV	74 n3	77-93
7	MCH	23 pq	27-32

8	MCHC	30 %	31-35
---	------	------	-------

Hasil lab tanggal 5-3-2023

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal
1	Hemoglobin	12.5 gr/dl	12.6-18.0
2	Jumlah Lekosit	8.900 ul	3.800-10.600
3	Jumlah Eritrosit	5.43 jt	4,5-5,5
4	Hematokrit	40 %	40-50
5	trombosit	27.000 ul	150.000-400.000
6	MCV	74 n3	77-93
7	MCH	23 pq	27-32
8	MCHC	31 %	31-35
9	IgG	Positif	Negatif
11	IgM	Positif	Negatif

Hasil lab tanggal 6-3-2023

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal
1	Hemoglobin	12.5 gr/dl	12.6-18.0
2	Jumlah Lekosit	8.000 ul	3.800-10.600
3	Jumlah Eritrosit	4.97 jt	4,5-5,5
4	Hematokrit	42 %	40-50
5	trombosit	46.000 ul	150.000-400.000
6	MCV	74 n3	77-93
7	MCH	22 pq	27-32
8	MCHC	30 %	31-35

8. PENGOBATAN ATAU TERAPI

- a. Infus RL 1000CC/24 JAM
- b. Paracetamol 3 x 150 mg

B. ANALISA DATA

Tabel 3.3
Analisa data

No	DATA FOKUS	Etiologi	MASALAH
1	DS - Ibu klien mengatakan anaknya demam sudah 4 hari - badan lemas, mengeluh pusing DO : - Keadaan umum sakit sedang - Akral hangat - Tampak lemas - Tanda-tanda vital; - N : 112 x/menit	Hipertermi	Proses penyakit (viremia).

	<ul style="list-style-type: none"> - S : 39,7⁰C - RR : 22x/menit 		
2	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan anaknya lemas - Ibu klien mengatakan badan anaknya pegal -pegal - ibu klien mengatakan tidak terjadi perdarahan pada gusi <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien tampak lemah - tidak tampak perdarahan mimisan atau gusi berdarah - Trombosit 52.000 - Hematokrit : 36 % - HR : 112x/i - RR : 22x/ menit - S : 39,7⁰C 	Trombositopenia	Resiko perdarahan
3	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan klien tidak nafsu makan. - Ibu klien mengatakan anak mual - Rasa ingin muntah - Klien mengatakan asam di mulut <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Porsi makan tidak habis - Makan ¼ porsi yang diberikan dari RS - Mukosa kering 	Virus dengue	Nausea
4	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan anaknya gelisah - Ibu Klien mengatakan anaknya susah tidur - Ibu klien mengatakan anaknya rewel <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien dan keluarga tampak cemas dan bingung - Klien tampak gelisah dan rewel - Skor cemas 16 	krisis situasional	Ansietas

C. Diagnosa Keperawatan

1. Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit (viremia).
2. Risiko terjadi perdarahan berhubungan dengan trombositopenia
3. Nausea berhubungan dengan virus dengue
4. Ansietas Berhubungan dengan krisis situasional

D. Rencana Keperawatan

Tabel 3.4
Rencana Keperawatan

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	TUJUAN DAN KRITERIA HASIL (SLKI)	INTERVENSI (SIKI)
1	Hipertermi (D.0130) berhubungan dengan proses penyakit (viremia).	Kriteria Hasil : <ul style="list-style-type: none"> - Kulit klien tidak kemerahan - suhu tubuh klien membaik dalam rentang normal tubuh (36-37°C) - Kulit klien tidak teraba hangat 	Manajemen Hipertermia (I.15506) Observasi : <ul style="list-style-type: none"> - Monitor suhu tubuh klien - Monitor TD, Nadi, dan RR Terapeutik : <ul style="list-style-type: none"> - Sediakan lingkungan yang dingin - Longgarkan atau lepaskan pakaian. - Berikan cairan oral - Ganti linen setiap hari - Lakukan pendinginan eksternal seperti kompres hangat pada, dahi, leher, dada, abdomen, aksila dan menganjurkan klien klien banyak minum air putih Edukasi : <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan tirah baring Kolaborasi: <ul style="list-style-type: none"> - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena
2	Risiko perdarahan (D.0012) berhubungan dengan trombositopenia.	Kriteria Hasil : <ul style="list-style-type: none"> - Mempertahankan homeostasis dengan tanpa perdarahan. - Menunjukkan perilaku penurunan resiko perdarahan. 	Pencegahan Perdarahan (I.02067) Observasi: <ul style="list-style-type: none"> - Monitor tanda dan gejala perdarahan - Monitor nilai hematokrit dan trombosit yang disertai gejala klinis. - Observasi adanya ptekie, epistaksis, perdarahan gusi, melena. Terapeutik: <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan pasien untuk banyak istirahat/bedrest. Edukasi:

			<ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan tanda dan gejala perdarahan - Anjurkan meningkatkan asupan cairan dan makanan - Beri penjelasan untuk segera melapor terjadi perdarahan lebih lanjut. - Anjurkan meminimalisasi penggunaan sikat gigi, dorong penggunaan antiseptik untuk mulut. - Gunakan jarum kecil untuk injeksi atau pengambilan sampel darah <p>Kolaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kolaborasi pemberian obat pengontrol perdarahan jika perlu. - Kolaborasi pemberian produk darah jika perlu
3	Nausea (D.0076) berhubungan dengan virus dengue.	<p>Kriteria Hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada tanda tanda malnutrisi - Menunjukkan peningkatan fungsi pengecap dari menelan - Tidak terjadi penurunan berat badan yang berarti 	<p>Manajemen Mual (I.03117)</p> <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kaji keluhan mual, sakit menelan, dan muntah yang dialami pasien <p>Terapeutik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan makanan yang mudah ditelan seperti bubur. - Berikan makanan dalam porsi kecil dan frekuensi sering. - Catat jumlah / porsi makanan yang dihabiskan oleh pasien setiap hari. <p>Edukasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan istirahat dan tidur yang cukup - Ajarkan penggunaan Teknik nonfarmakologis untuk mengatasi mual seperti relaksasi, terapi music <p>Kolaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kolaborasi pemberian antiemetic jika perlu
4	Ansietas(D.0080) berhubungan dengan krisis situasional	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam diharapkan ansietas menurun dengan kriteria hasil:</p> <p>Tingkat Ansietas (L/09093)</p>	<p>Terapi Seni (I.09329)</p> <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi bentuk kegiatan berbasis seni - Identifikasi media seni yang akan digunakan (gambar,

		<ul style="list-style-type: none"> - Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun - Perilaku helisah menurun - Perilaku gelisah menurun - Pola tidur membaik 	<ul style="list-style-type: none"> - grafik, artefak) - Identifikasi tema karya seni - Identifikasi konsep melalui gambar - Monitor keterlibatan selama proses pembuatan, termasuk verbal dan nonverbal <p>Terapeutik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediakan alat perlengkapan seni sesuai tingkat perkembangan dan tujuan terapi - Sediakan lingkungan tenang bebas distraksi - Batasi waktu penyelesaian - Catat interpretasi pasien terhadap gambar - Dokumentasi karya seni untuk arsip - Diskusikan makna karya seni yang dibuat, gabungkan penilaian pasien dengan literatur - Diskusikan kemajuan sesuai tingkat perkembangan - Hindari mendiskusikan makna karya seni sebelum selesai <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - anjurkan mendeskripsikan proses dan hasil karya seni
--	--	---	---

E. Implementasi & Evaluasi

Tabel 3.5
Implementasi dan Evaluasi

NO	TANGGAL	DIAGNOSA	IMPLEMENTASI	PARAF	EVALUASI
HARI KE-I					
1	3-3- 2023 09.30 wib	Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit (viremia).	<ul style="list-style-type: none"> - Monitor suhu secara kontinyu - Monitor tekanan darah, nadi dan <i>respiratory rate</i> - Monitor tanda-tanda hipertermi dan hipotermi - Berikan kompres hangat - Pantau suhu lingkungan - Berikan anti piretik jika diperlukan 	 Riris	S : - Ibu Klien mengatakan anaknya demam - Ibu klien mengatakan anaknya lemas O : TTV: - HR : 112x/i - RR : 22x/ menit - S : 39,7°C - Akral Hangat - Klien tampak lemas A : Masalah belum teratasi P : Lanjutkan intervensi - Monitor suhu secara kontinyu - Monitor tekanan darah, nadi dan <i>respiratory rate</i>
2		Risiko terjadi perdarahan berhubungan dengan trombositopenia	<ul style="list-style-type: none"> - Monitor tanda penurunan trombosit yang disertai gejala klinis. - Anjurkan pasien untuk banyak istirahat/bedrest. - Beri penjelasan untuk segera melapor bila ada tanda perdarahan lebih lanjut. - Awasi tanda vital 	 Riris	S : - Klien mengatakan lemas - klien mengatakan pegal pada badan O : TTV: - HR : 112x/i - RR : 22x/ menit - S : 39,7°C

			<ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan meminimalisasi penggunaan sikat gigi. - Observasi adanya ptekie, epistaksis, perdarahan gusi, melena. - Anjurkan meningkatkan asupan cairan dan makanan 		<ul style="list-style-type: none"> - Tromvbosit : 52000 ui - Hematokrit : 36 % - Klien tampak lemas - Tidak ada mimisan dan gusi berdarah <p>A : Masalah belum teratasi P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor tanda penurunan trombosit yang disertai gejala klinis. - Anjurkan pasien untuk banyak istirahat/bedrest
3		Nausea berhubungan dengan virus dengue.	<ul style="list-style-type: none"> - Bina hubungan dengan keluarga klien - Pantau porsi makan klien - Sediakan makanan dalam ventilasi baik - Jelasakn nutrisi yang adekuat - Anjurkan istirahat sebelum makan - Anjurkan Klien makan teratur 	 Riris	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu Klien mengatakan anaknya tidak napsu makan - Ibu klien mengatakan makanan yang diberikan rumah sakit tidak habis. - Ibu Klien mengatakan anaknya mual rasa mau muntah. - Klien mengatakan asam di mulut. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien makan habis ¼ porsi - Klien minum air putih 2-3 gelas perhari. - Diit lunak - Klien tampak mau muntah saat di suapi makanan. - Mukosa bibir kering <p>A : Masalah belum teratasi P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pantau porsi makan klien - Sediakan makanan dalam ventilasi baik - Jelasakn nutrisi yang adekuat - anjurkan keluarga untuk memberikanmakanan sedikit tapi sering pada anaknya

4		Ansietas berhubungan dengan kriris situasional	<ul style="list-style-type: none"> - mengidentifikasi bentuk kegiatan berbasis seni - mengidentifikasi media seni yang akan digunakan (gambar, grafik, artefak) - menyediakan alat perlengkapan seni sesuai tingkat perkembangan dan tujuan terapi - menyediakan lingkungan tenan bebas distraksi - membatasi waktu penyelesaian 	 Riris	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - ibu klien mengatakan anaknya gelisah - ibu klien mengatakan anaknya susah tidur - ibu Klien mengatakan anaknya sering rewel <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien tampak cemas - Klien tampak gelisah - Klien rewel jika didekati oleh petugas - Tanda-tanda vital; <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan melakukan terapi seni puzzle geometri untuk mengurangi kecemasan
HARI KE -2					
1	4-3-2023 10.00wib	Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit (viremia).	<ul style="list-style-type: none"> - Monitor suhu secara kontinyu - Monitor tekanan darah, nadi dan <i>respiratory rate</i> - Monitor tanda-tanda hipertermi dan hipotermi - Berikan kompres hangat - Pantau suhu lingkungan - Berikan anti piretik jika diperlukan 	 Riris	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu Klien mengatakan anaknya masih demam naik turun - Ibu klien mengatakan anaknya masih lemas <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien masih demam - Akral hangat - TTV: - HR : 102x/i - RR : 22/ menit - S : 37,8°C <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor suhu secara kontinyu - Pantau suhu lingkungan
2		Risiko terjadi perdarahan berhubungan dengan	<ul style="list-style-type: none"> - Monitor tanda penurunan trombosit yang disertai gejala klinis. - Anjurkan pasien untuk banyak istirahat/bedrest. 	 Riris	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu Klien mengatakan anaknya masih lemas - Ibu klien mengatakan tidak ada gusi

		trombositopenia	<ul style="list-style-type: none"> - Beri penjelasan untuk segera melapor bila ada tanda perdarahan lebih lanjut. - Awasi tanda vital - Anjurkan meminimalisasi penggunaan sikat gigi - Gunakan jarum kecil pengambilan sampel darah - Observasi adanya ptekie, epistaksis, perdarahan gusi, melena. - Anjurkan meningkatkan asupan cairan dan makanan 		<p>berdarah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan anaknya masih mengeluh badal pegal-pegal <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien masih tampak lemah - TTV: - HR : 102x/i - RR : 22/ menit - S : 37,8 °C - Trombosit : 31000 - Hematokrit : 35 % - Tidak ada perdarahan gusi,mimisan ataupun melena. <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor tanda penurunan trombosit yang disertai gejala klinis. - Anjurkan pasien untuk banyak istirahat/bedrest - beri Jus Jambu Biji Merah dikonsumsi sebanyak 2 kali sehari
3		Nausea berhubungan dengan virus dengue	<ul style="list-style-type: none"> - Bina hubungan dengan keluarga klien - Pantau porsi makan klien - Sediakan makanan dalam ventilasi baik - Jelasakan nutrisi yang adekuat - Anjurkan istirahat sebelum makan - Anjurkan Klien makan teratur 	 Riris	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu Klien mengatakan anaknya makan sedikit . - Ibu klien mengatakan anaknya minum masih mau habis 3 gelas sehari. - Ibu klien mengatakan anaknya masih mual tidak ada muntah <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Porsi makan klien tidak habis - Klien terlihat makan sedikit yang diberikan ibunya. <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p>

					- Anjurkan klien untuk memberikan makanan dan memberikan makan sedikit tp sering
4		Ansietas berhubungan dengan kriris situasional	<ul style="list-style-type: none"> - mengidentifikasi bentuk kegiatan berbasis seni - mengidentifikasi media seni yang akan digunakan (gambar, grafik, artefak) - menyediakan alat perlengkapan seni sesuai tingkat perkembangan dan tujuan terapi - menyediakan lingkungan tenan bebas distraksi - membatasi waktu penyelesaian 	 Riris	S : <ul style="list-style-type: none"> - ibu Klien mengatakan anaknya masih susah tidur - ibu klien mengatakan anaknya masih rewel dan gelisah O : <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak tegang - Klien tampak rewel - Klien tampak gelisah - Skor cemas 13 A : Masalah belum teratasi P : Lanjutkan intervensi <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan melakukan terapi seni puzzle geometri untuk mengurangi kecemasan
HARI KE -3					
1	5 -3-2023 10.00wib	Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit (viremia).	<ul style="list-style-type: none"> - Monitor suhu secara kontinyu - Monitor tekanan darah, nadi dan <i>respiratory rate</i> - Monitor tanda-tanda hipertermi dan hipotermi - Berikan kompres hangat - Pantau suhu lingkungan - Berikan anti piretik jika diperlukan 	 Riris	S : <ul style="list-style-type: none"> - Ibu Klien mengatakan anaknya demamnya sudah turun - Klien mengatakan anaknya tidak demam O : <ul style="list-style-type: none"> - Keadaan umum baik - Akral hangat - TTV: - HR : 98x/i - RR : 22/ menit - S : 37,2 °C A : Masalah teratasi sebagian P : Lanjutkan intervensi <ul style="list-style-type: none"> - Monitor tanda penurunan trombosit yang disertai gejala klinis. - Anjurkan pasien untuk banyak

					istirahat/bedrest - beri Jus Jambu Biji Merah dikonsumsi sebanyak 2 kali sehari.
2		Risiko terjadi perdarahan berhubungan dengan trombositopenia	<ul style="list-style-type: none"> - Monitor tanda penurunan trombosit yang disertai gejala klinis. - Anjurkan pasien untuk banyak istirahat/bedrest. - Beri penjelasan untuk segera melapor bila ada tanda perdarahan lebih lanjut. - Awasi tanda vital - Anjurkan meminimalisasi penggunaan sikat gigi. - Gunakan jarum kecil untuk pengambilan sampel darah - Observasi adanya ptekie, epistaksis, perdarahan gusi, melena. - Anjurkan meningkatkan asupan cairan dan makanan 	 Riris	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan anaknya tidak tampak lemas - Ibu klien mengatakan anaknya tidak mengeluh lagi pegal dibadan. - Ibu klien mengatakan anaknya tidak ada mimisan dan gusi berdarah. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - TTV: - HR : 98x/i - RR : 22/ menit - S : 37,2 °C - Trombosit : 27000 ui - Hematokrit : 40% - Tidak dijumpai perdarahan mimisan, melena dan gusi berdarah <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor suhu secara kontinyu - Pantau suhu lingkungan
3		Nausea berhubungan dengan virus dengue	<ul style="list-style-type: none"> - Bina hubungan dengan keluarga klien - Pantau porsi makan klien - Sediakan makanan dalam ventilasi baik - Jelasakan nutrisi yang adekuat - Anjurkan istirahat sebelum makan - Anjurkan Klien makan teratur 	 Riris	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan anaknya sudah mau makan. - Ibu klien mengatakan anaknya tidak muntah. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien terlihat makan sedikit yang diberikan ibu nya . - Klien tampak kondisi membaik <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p>

					- anjurkan klien untuk memberikan makanan dan memberikan makan sedikit tp sering
4	5 -3-2023 10.00wib	Ansietas berhubungan dengan kriris situasional	<ul style="list-style-type: none"> - mengidentifikasi bentuk kegiatan berbasis seni - mengidentifikasi media seni yang akan digunakan (gambar, grafik, artefak) - menyediakan alat perlengkapan seni sesuai tingkat perkembangan dan tujuan terapi - menyediakan lingkungan tenan bebas distraksi - membatasi waktu penyelesaian 	 Riris	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - ibu Klien mengatakan anaknya sudah bisa tidur - ibu Klien mengatakan anaknya sudah tidak rewel <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - TTV: - HR : 98x/i - RR : 22/ menit - S : 37,2⁰C - Skor cemas 13 - Klien sudah bisa berinteraksi dengan petugas. - Klien tampak rileks <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan melakukan terapi seni puzzle geometri untuk mengurangi kecemasan
HARI KE- 4					
1	6 -3-2023 10.00wib	Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit (viremia).	<ul style="list-style-type: none"> - Monitor suhu secara kontinyu - Monitor tekanan darah, nadi dan <i>respiratory rate</i> - Monitor tanda-tanda hipertermi dan hipotermi - Berikan kompres hangat - Pantau suhu lingkungan - Berikan anti piretik jika diperlukan 	 Riris	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu Klien mengatakan anaknya tidak demam <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keadaan umum baik - Akral hangat - TTV: - HR : 98x/i - RR : 22/ menit - S : 36,8 ⁰C - Trombosit : 46000 ui

					- Hematokrit :42% A : Masalah teratasi P : hentikan intervensi
2		Risiko terjadi perdarahan berhubungan dengan trombositopenia	<ul style="list-style-type: none"> - Monitor tanda penurunan trombosit yang disertai gejala klinis. - Anjurkan pasien untuk banyak istirahat/bedrest. - Beri penjelasan untuk segera melapor bila ada tanda perdarahan lebih lanjut. - Awasi tanda vital - Anjurkan meminimalisasi penggunaan sikat gigi - Observasi adanya ptekie, epistaksis, perdarahan gusi, melena. - Anjurkan meningkatkan asupan cairan dan makanan. 	 Riris	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu Klien mengatakan kondisi anaknya sudah membaik <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - TTV: - HR : 98x/i - RR : 22/ menit - S : 36,8 °C - Trombosit : 46000 ui - Hematokrit :42% <p>A : Masalah teratasi P : Hentikan intervensi</p>
3		Nausea berhubungan dengan virus dengue.	<ul style="list-style-type: none"> - Bina hubungan dengan keluarga klien - Pantau porsi makan klien - Sediakan makanan dalam ventilasi baik - Jelasakn nutrisi yang adekuat - Anjurkan istirahat sebelum makan - Anjurkan Klien makan teratur 	 Riris	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu Klien mengatakan anaknya sudah mau makan. - Klien mengatakan tidak muntah <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - porsi makan habis ½ porsi yang diberikan dari rumah sakit. - Klien tampak makan yang dibawa dari keluarga. <p>A : Masalah teratasi P : hentikan intervensi</p>
4	6 -3-2023 10.00wib	Ansietas berhubungan dengan krisis situasional	<ul style="list-style-type: none"> - mengidentifikasi bentuk kegiatan berbasis seni - mengidentifikasi media seni yang akan digunakan (gambar, grafik, artefak) - menyediakan alat perlengkapan seni 	 Riris	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - ibu Klien mengatakan anaknya sudah bisa tidur - ibu klien mengatakan anaknya tidak rewel dan gelisah <p>O :</p>

			sesuai tingkat perkembangan dan tujuan terapi - menyediakan lingkungan tenang bebas distraksi - membatasi waktu penyelesaian		- klien tampak rileks - klien mau di ajak berkomunikasi - klien tidak rewel saat didekati oleh petugas - Skor cemas 7 A : Masalah teratasi P : Lanjutkan intervensi melakukan terapi seni puzzle geometri dirumah
--	--	--	--	--	--